

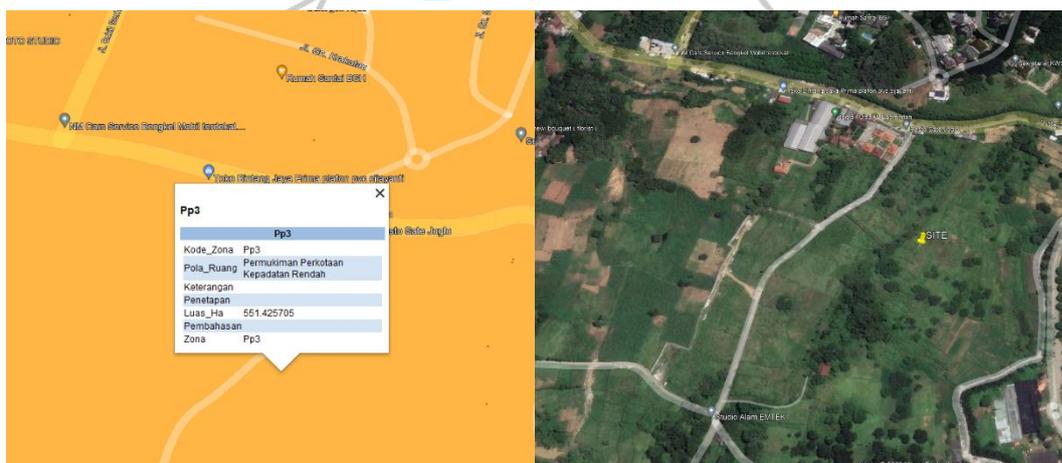
BAB III METODOLOGI DESAIN

3.1. Paparan Data

3.1.1. Data Lokasi dan Kawasan

3.1.1.1. Rencana Penataan Kawasan

Tapak untuk perancangan Pusat Rehabilitasi ini berlokasi di Kabupaten Bogor, tepatnya di Kecamatan Babakan Madang. Kabupaten Bogor merupakan suatu wilayah kabupaten yang berlokasi di Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Dilansir dari ‘Peraturan Daerah Kabupaten Bogor’, Kabupaten Bogor memiliki luas wilayah untuk administrasi daerah sebesar kurang lebih 298.620,26 hektar. Lokasi tapak yang dipilih berada pada kode zona Pp3 atau Permukiman Perkotaan Kepadatan Rendah dimana menurut ‘Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bogor’ (RTRWK) Bogor tahun 2016-2036, fungsi bangunan yang diizinkan pada kode zona tersebut meliputi ‘kegiatan kesehatan skala besar dengan syarat lokasinya berdasarkan pusat kegiatan dan daya dukung/daya tampung lingkungan permukiman’. Oleh karena itu, lokasi tapak yang sudah ditentukan dapat difungsikan sebagai pusat rehabilitasi .



Gambar 3. 1 Peta RTRW Kabupaten Bogor 2016-2036 Pada Tapak

(Sumber: ipwappedalitbang.blogspot.com, 2018)

3.1.1.2. Kondisi Eksisting Kawasan



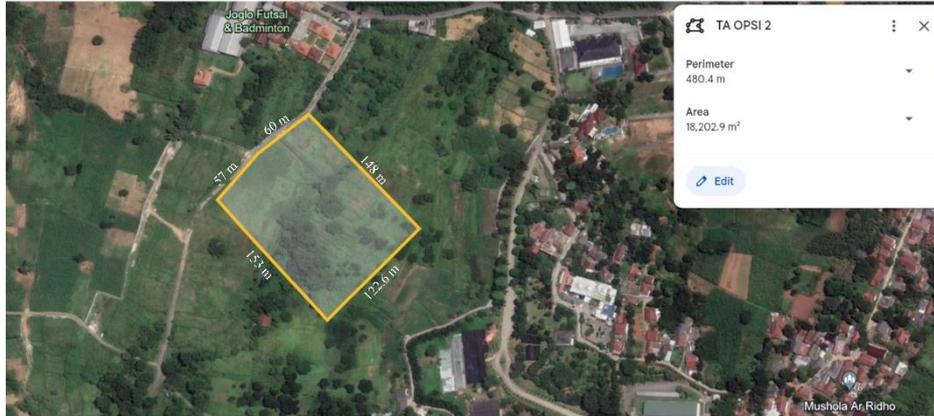
*Gambar 3. 2 Kondisi Eksisting Tapak
(Sumber: Google Earth, 2023)*

Tapak yang ditentukan untuk Pusat Rehabilitasi berada di Cijayanti, Kecamatan Babakan Madang, Kabupaten Bogor. Luas Permukaan Tapak seluas 18.200m² atau sekitar 1,8 hektar yang dapat diolah fungsinya menjadi pusat rehabilitasi. Tapak berada pada area *greenfield* atau lapangan hijau dengan batasan area utara, timur, dan barat tapak merupakan area lapangan hijau, sedangkan pada area timur berbatasan dengan jalan akses menuju tapak.

Untuk akses pencapaian menuju tapak melalui Jalan Raya Cijayanti sebagai jalan utama yang dapat dilalui menggunakan kendaraan pribadi berodar dua dan empat, ditinjau dari lebar jalan raya itu sendiri. Selain itu, tapak juga dekat pintu keluar tol dengan jarak 6 km sehingga memudahkan bagi pengguna dari luar kota untuk datang menggunakan kendaraan pribadi. Jika menggunakan transportasi umum, dapat menggunakan bus umum dengan halte bus yang terletak dengan jarak 3.5 km dari lokasi tapak.

3.1.2. Data Tapak

Posisi Geografis tapak ini berlokasi di Jl. Raya Cijayanti, Kelurahan Cijayanti, Kecamatan Babakan Madang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Tapak berada di lapangan hijau dengan luas tapak 18.200 m² dan dimensi sebagai berikut.



Gambar 3. 3 Dimensi Tapak
(Sumber: Olahan Penulis, 2023)

3.1.2.1. Data Regulasi Tapak

Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bogor (RTRWK) Bogor tahun 2016-2036, untuk regulasi pada tapak pada zona Pp3 atau Permukiman Perkotaan Kepadatan Rendah memiliki Koefisien Dasar Bangunan (KDB) maksimal sebesar 40%, Koefisien Lantai Bangunan dengan nilai maksimal sebesar 4, tinggi maksimal bangunan adalah 10 lantai, dan untuk nilai minimum dari Koefisien Dasar Hijau (KDH) sebesar 20%.

- KDB : 40%
: $18.200 \text{ m}^2 \times 40\% = 7.280 \text{ m}^2$
- KLB : 4
: $18.200 \text{ m}^2 \times 4 = 72.800 \text{ m}^2$
: $72.800 \text{ m}^2 : 7.280 \text{ m}^2 = 10 \text{ lantai (maksimal)}$
: $7.280 \text{ m}^2 \times 4 \text{ lantai} = 29.120 \text{ m}^2$
- KDH : 20%

$$18.200 \text{ m}^2 \times 20\% = 3.640 \text{ m}^2$$

3.1.2.2. Data Mikro

- Orientasi Tapak

Berdasarkan jalan aksesnya, tapak menghadap ke arah timur sehingga orientasi bangunan dapat



*Gambar 3. 4 Orientasi Tapak
(Sumber: Olahan Penulis, 2023)*

- View



*Gambar 3. 5 View Utara, Jalan Akses dan Lingkungan Hijau
(Sumber: Google Earth, 2023)*



*Gambar 3. 6 View Selatan, Lingkungan Hijau dan Pemandangan Pegunungan
(Google Earth, 2023)*



*Gambar 3. 8 View Timur, Lingkungan Hijau dan Pemandangan Pegunungan
(Sumber: Google Earth, 2023)*



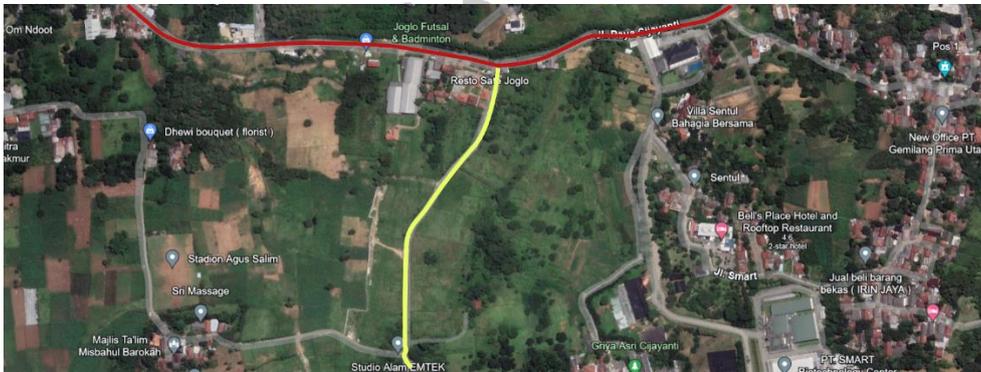
*Gambar 3. 7 View Barat, Lingkungan Hijau dan Pemandangan Pegunungan
(Sumber: Google Earth, 2023)*

- Kondisi Iklim
 - Suhu : 20°C s/d 30°C
 - Kelembapan : 95%

- Kecepatan Angin : Rata-rata tahunan 15,2 km/jam dengan dominan dari arah Barat.
- Curah Hujan : Rata-rata tahunan 177.5 mm

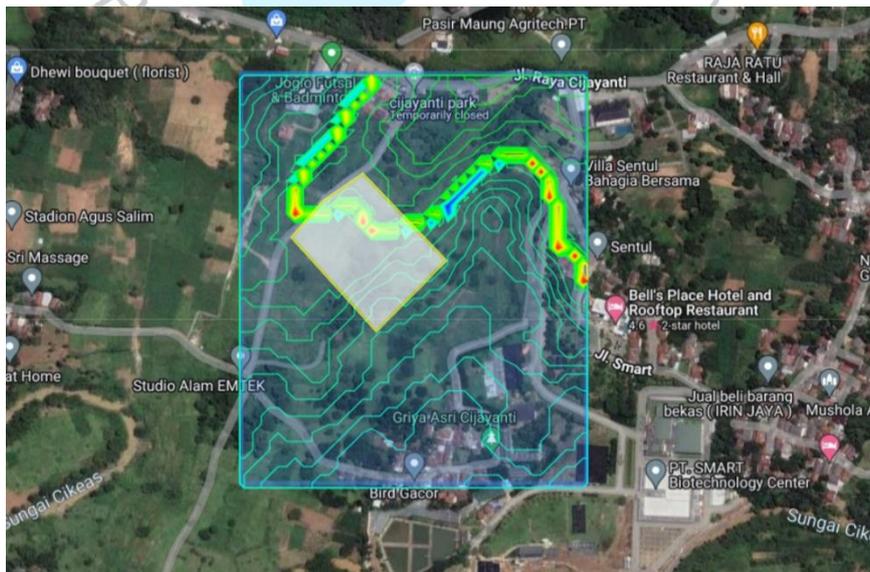
- Aksesibilitas

Untuk akses pencapaian menuju tapak hanya terdapat melalui satu jalur utama yaitu Jalan Raya Cijayanti dan masuk lagi melalui jalan yang ditandai dengan garis warna kuning. Sedangkan untuk garis warna merah merupakan Jalan Raya Cijayanti.



Gambar 3. 9 Kondisi Aksesibilitas Jalan
(Sumber: Olahan Penulis, 2023)

- Topografi



Gambar 3. 10 Kondisi Topografi Pada Tapak
(Sumber: Contour Map Generator, 2023)

Kondisi topografi pada tapak berada pada area dataran tinggi dengan tanah yang berkontur, memiliki selisih ketinggian sekitar 2 m pada setiap kemiringannya. Dataran tertinggi tapak berada di ketinggian 256 m dan yang terendah berada di ketinggian 248 m.

- Vegetasi

Kondisi vegetasi berada pada seluruh permukaan luas tapak yang ditumbuhi dengan rerumputan, namun juga terdapat banyak pohon besar yang menyebar di area tapak.

3.2. Tema Rancangan

Berdasarkan isu permasalahan yang diangkat, rumusan masalah, data-data yang telah diperoleh, serta tujuan yang ingin dicapai oleh perancangan Pusat Rehabilitasi ini, tema rancangan yang ingin diterapkan yaitu arsitektur terapeutik.

3.3. Konsep Dasar Rancangan

Untuk mencapai tema dan tujuan rancangan, maka diterapkan tiga prinsip utama yang menjadi konsep dasar dalam perancangan Pusat Rehabilitasi ini. Berdasarkan studi literatur dan preseden yang telah dipilih, konsep dasar dari perancangan ini akan menjadi *Regeneration*, *Reconnection*, dan *Healing Space*.

1. *Regeneration*

Bangunan akan menjadi tempat regenerasi bagi para penderita dengan pemulihan yang holistik sehingga saat berada dalam bangunan tersebut, dapat memberi energi baru dan positif yang didapat dari dukungan lingkungan sehingga dapat menghidupkan kembali semangat dan memberikan kesempatan bagi penderitanya untuk memulai kembali.

2. *Reconnection*

Agar penderita dapat mencapai tahap regenerasi tersebut, salah satunya dapat dilakukan dengan cara rekoneksi yaitu untuk menjalin hubungan kembali dengan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar. Hal tersebut dapat menekankan aspek sosial dan pribadi dari rehabilitasi.

3. *Healing Space*

Menciptakan lingkungan fisik yang dirancang dapat membantu proses pemulihan dengan penggunaan aspek desain arsitektur terapeutik dan mengintegrasikan unsur alam dalam desain sehingga memberi ketenangan dan kesejahteraan pada individu.

